

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi adalah salah satu hasil pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi dibandingkan tanaman pertanian lainnya dan berperan penting sebagai sumber pendapatan negara. Selain itu, kopi juga menjadi sumber penghasilan bagi lebih dari satu juta petani kopi di Indonesia (Nurdiansyah 2017).

Indonesia adalah salah satu produsen kopi terbesar di dunia, setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Konsumsi kopi di Indonesia meningkat selama tujuh tahun terakhir, dari tahun 2011 hingga 2017. Dalam situasi ini, ada peluang besar karena permintaan kopi akan terus meningkat. Hal ini juga menarik perhatian negara-negara lain karena Indonesia bisa menjadi pasar yang potensial bagi para pengusaha dalam industri kopi, baik yang berada di bagian hulu maupun hilir (Wibowo 2019).

Lahan tanam kopi di Indonesia pada tahun 2017 mencapai luasan 1. 238. 598 hektar dengan hasil produksi sebanyak 717. 962 ton. Pada tahun yang sama, kopi menjadi sumber penghasilan utama bagi para petani hingga mencakup 1. 770. 508 keluarga petani. Hal ini juga menunjukkan bahwa kopi memainkan peran penting dalam kesuksesan usaha pertanian di bidang perkebunan (Handi 2018).

Tanaman kopi yang tumbuh di Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu kopi arabika dan kopi robusta. Kedua jenis kopi ini memiliki permintaan yang cukup tinggi dibandingkan kopi jenis lainnya. Kopi robusta lebih tahan terhadap penyakit *Hemileia vastatrix*, sehingga bisa ditanam di ketinggian kurang dari 1. 000 meter di atas permukaan laut dan tumbuh optimum di ketinggian 600 sampai 700 meter di atas permukaan laut. Meskipun begitu, rasa kopi robusta tidak sebaik rasa kopi arabika (Anshori 2014).

Pertumbuhan tanaman kopi bisa tergantung pada cara menanam bibitnya. Dalam proses penanaman bibit ini, sangat penting untuk memperhatikan pemilihan bibit yang baik dan berkualitas, akan membantu memperoleh hasil panen yang maksimal. Tanaman kopi merupakan tanaman tahunan jika terdapat kesalahan dalam pemilihan bibit maka akan berakibat pada hasil akhir. Pemilihan bibit yang

sehat dan berkualitas dapat mempermudah dalam pemindahan bibit ke lapang sehingga bibit yang diperoleh tahan terhadap lingkungan yang kurang menguntungkan dan juga cepat beradaptasi (Nurseha, Anwar, and Yudianto 2019).

Masalah utama dalam pengembangan kopi rakyat adalah kurangnya kemampuan teknis dalam budidaya, sehingga tidak sesuai dengan anjuran yang ada. Selain itu, kelembagaan para petani juga masih lemah dan tidak berkembang, serta petani menghadapi kendala karena kurangnya modal. Salah satu penyebab rendahnya produktivitas kopi nasional adalah kualitas benih atau bibit yang digunakan. Masalah berkaitan dengan benih ini cukup penting, karena komoditas tanaman perkebunan adalah investasi jangka panjang. Kualitas bibit yang baik akan menentukan kesuksesan dalam budidaya kopi ketika ditanam. Kemampuan tanaman kopi untuk berkembang dan berproduksi di lapangan sangat tergantung pada cara perlakuan saat tahap pembibitan. Kemampuan tanaman tumbuh adalah hasil dari kombinasi antara kualitas bibit dan kondisi lingkungan sekitarnya. Untuk menghindari masalah tersebut, diperlukan pembibitan yang baik. Pembibitan kopi bisa dilakukan dengan menggunakan biji (generatif) atau melalui cara seperti stek, okulasi, atau sambung (Silalahi F.R 2020).

Pembibitan adalah langkah awal dalam budidaya yang sangat penting karena memengaruhi hasil produksi. Salah satu cara untuk mendapatkan bibit yang baik dan berkualitas adalah dengan menggunakan komposisi media tanam yang tepat. Media tanam yang baik memberikan nutrisi yang dibutuhkan oleh bibit dan mendukung pertumbuhan akar secara optimal. Nutrisi yang cukup bisa didapatkan dari media tanam dengan komposisi yang sesuai. Media yang baik membantu tanaman tumbuh sehat dan berkembang dengan baik. Contoh media yang bagus adalah campuran dari kompos dan arang sekam. Media ini bisa meningkatkan kualitas biologis tanah serta membuat porositasnya lebih baik, sehingga membuat akar tanaman lebih mudah berkembang (Silalahi F.R 2020).

Media pembibitan kopi pada umumnya terdiri atas tanah lapisan atas (topsoil) yang dicampur dengan pasir maupun bahan organik sehingga diharapkan diperoleh media dengan kesuburan yang baik. Pengembangan kopi di lahan marginal membawa akibat sulitnya memperoleh tanah lapisan atas (topsoil) yang baik bagi

bibit. Karena penggunaan lahan untuk pembibitan semakin sering dan berkembang, kebutuhan tanah permukaan sebagai media tanam semakin sulit terpenuhi. Karena itu, perlu dicari alternatif media lain yang tersedia dalam jumlah besar namun tetap mampu mendukung pertumbuhan bibit secara baik (Nurseha, Anwar, and Yudianto 2019).

Salah satu jenis media tanam yang bagus adalah campuran dari kompos dan arang sekam. Kompos dapat membuat media tanam lebih ringan dan mudah dibutuhkan oleh tanaman. Selain itu, kompos juga dapat membantu meningkatkan kehidupan jasad renik di dalam media tanam, sehingga memperbaiki kondisi biologisnya. Sementara itu, arang sekam bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan tanah menyerap air dan memperbaiki struktur tanah, sehingga akar tanaman bisa berkembang dengan baik. Campuran antara kompos, arang sekam, dan tanah yang baik akan menghasilkan media tanam yang cocok untuk pertumbuhan bibit kopi (Silalahi F.R 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, dibutuhkan bibit tanaman kopi yang berkualitas agar pembudidayaan tanaman kopi berjalan baik. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas bibit adalah dengan memperbaiki media tanam yang digunakan dalam pembibitan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh pada pemberian berbagai komposisi media terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta?
- b. Media tanam manakah yang paling efisien untuk pertumbuhan bibit kopi robusta?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh komposisi media yang baik dalam pertumbuhan bibit kopi robusta klon BP 409
- b. Untuk mengetahui media mana yang paling efisien untuk pertumbuhan bibit kopi robusta klon BP 409

1.4 Manfaat

1. Manfaat bagi peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:
 - a. Menambah pengetahuan tentang komposisi media yang paling efektif untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kopi robusta
 - b. Menambah pengetahuan tentang komposisi media yang diaplikasikan terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta
2. Manfaat bagi petani pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:
 - a. Sebagai sarana informasi bagi petani terkait komposisi yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan bibit tanaman kopi robusta